AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI - VOL. 10. NO. 2 (2018)
Versi Online Tersedia di : https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto
| 2085-8108 (Cetak) | 2541-3503 (Online) |

Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017

Puti Lenggo Ginny[1)]
puti.lenggo@ubd.ac.id

Frisca Hanapi[2)]
Frisca.hanapi@gmail.com

Diana Silaswara[3)]
diana.silaswara@ubd.ac.id

Rinintha Parameswari[4)]
rinintha.parameswari@ubd.ac.id

[1) 2) 3) 4)] Universitas Buddhi Dharma

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji pengaruh, Kepemilikan Asing,Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit pada seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 112 perusahaan yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan asing dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Kepemilikan Asing,Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*.

ABSTRACT

This study aims to identify and examine the effect of, Foreign Ownership, Firm Size, and Leverage on Firm Value. The data used in this study comes from audited financial statements of all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2017 period. Determination of the sample is done by using purposive sampling method. There are 112 companies analyzed using multiple linear regression. The results showed that firm size had a significant effect on firm value. Meanwhile, foreign ownership and leverage do not have a significant effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Foreign Ownership, Firm Size, and Leverage.

PENDAHULUAN

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri yaitu tersedianya sumber dana. Sumber dana yang dapat diperoleh pada suatu industri yaitu dengan cara menjual saham kepada publik dipasar modal. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk menarik dana dari masyarakat kemudian, di salurkan ke sektor – sekor produktif.

Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu media pertemuan antara investor dan industri. PT Bursa Efek Indonesia memberikan informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal, tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja akan tetapi jenis informasi yang teknikal. Informasi yang bersifat fundamental ini diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, dan faktor lainnya.

Perusahaan besar dapat mengakses pasar modal. Kemudahan akses terhadap berbagai sumber daya memungkinkan perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perushaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun nilai aktiva dari suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing, khususnya pada perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini laporan keuangan seluruh perusahaan yang ada di Indonesia kecuali yang bergerak di bidang keuangan dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan 2017, dikarenakan menggunakan obejek yang ada di Bursa Efek Indonesia lebih mudah dan lengkap dibandingkan pengambilan objek yg berasal dari perusahaan yang tidak *Go-public*. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel independen ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan *leverage*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampe tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengamati suatu periode tertentu dan data berbentuk angka-angka atau data yang menunjukan nilai terhadap besaran

variabel yang diwakilinya mulai dari pengumpulan data serta penampilan dari hasilnya yang disertai gambar, tabel atau grafik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia non keuangan di tahun 2015 – 2017. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria perusahaan yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kecuali perusahaan yang bergerak di bidang keuangan.

Data laporan keuangan perusahaan sampel tersedia untuk tahun pelaporan 2015 - 2017. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satu jenis mata uang yaitu rupiah.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan multinasional yang berada di Indonesia sehingga hanya digunakan mata uang rupiah. Selain itu, perubahan kurs yang berfluktuatif juga menjadi pertimbangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Riset Kepustakaan

Penelitian dengan menggunakan riset kepustakaan berguna untuk mendapatkan landasan teori yang dipakai sebagai pedoman dalam melakukan penelitian dan pembahasan agar menjadi lebih sistematis dan terarah.Riset kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan membaca dari buku-buku teori dan jurnal yang diperoleh dari perpustakaan Universitas Buddhi Dharma.

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengancara mengumpulkan dan mengkaji semua data sekunder yang telah dipublikasikan dalam situs resmi BEI yaitu *www.idx.co.id* dan mengunduh laporan keuangan dari *website* perusahaan yang termasuk dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah variasi pada nilai.Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang berbeda (Simutorang *et. al*, 2010).Dalam penelitian ini digunakan empat variabel, yaitu satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan (NP) yang sering dikaitkan dengan harga saham adalah harga perusahaan dimana para calon pembeli bersedia membeli perusahaan jika dijual. Dalam penelitian ini di gunakan perbandingan harga saham /lembar dengan nilai buku /lembar selama periode 2015-2017. Rasio price to book value (PBV) dapat di rumuskan sebagai berikut (Husnan, 2000):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham/lembar}}{\text{Nilai Buku Saham/lembar}} \text{ X } 100\%$$

Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) terdiri dari kepemilikan asing (X1), ukuran perusahaan (X2), dan *leverage* (X3).

Kepemilikan asing

Kepemilikan asing yaitu saham milik individu maupun lembaga asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Kepemilikan asing dapat diukur dengan (Farooque 2007):

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham asing x 100\%}}{\text{Total saham beredar}}$$

Ukuran perusahaan

Berdasarkan ukurannya perusahaan dibagi menjadi perusahaan kecil dan besar, dimana perusahaan yang besar memiliki sistem manajemen yang lebih kompleks dan memiliki laba yang lebih tinggi pula. Oleh karena itu perusahaan yang besar memiliki masalah dan risiko yang lebih kompleks daripada perusahaan-perusahaan kecil. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (SIZE). Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang berdasarkan total aset. Dalam ini ukuran perusahaan dinilai dengan *log of total assets. Log of total assets* ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total aset dibentuk menjadi logaritma natural. Konversi yang terbentuk bertujuan untuk membuat data total aset terdistribusi normal. Pengukuran variabel ini dengan menggunakan skala rasio, dengan rumus sebagai berikut (Jogiyanto 2000):

$$\text{SIZE} = \text{Log (Total Aset)}$$

Leverage

Leverage merupakan pengukur besarnya aset yang dibiayai oleh utang-utang yang berasal dari kreditur, bukan dari pemegang saham ataupun investor. Utang yang dimaksud adalah utang jangka panjang. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa perusahaan yang tinggi rasio utang terhadap ekuitas akan meminimalkan pajak perusahaan (Lanis 2012). Variabel *leverage* diukur dengan membagi total kewajiban jangka panjang dengan total aset perusahaan (G. T. Richardson 2013).

$$\textit{Leverage} = \frac{\text{Total kewajiban jangka panjang}}{\text{Total aset perusahaam}}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu model yang digunakan untuk memproses variabel-variabel yang ada sehingga menghasilkan suatu hasil penelitian yang berguna dan memperoleh suatu kesimpulan (Darmadi, 2013). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Statistik Deskriptif

Menurut Priyatno (2014) dalam buku SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis, analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2012 dalam Simarmata, 2014). Statistik deskriptif dapat menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif ini dilakukan dengan program SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji kualitas data menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan suatu uji kualitas data yang dilakukan sebelum dilakukannya pengujian regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji autokorelasi, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Adanya korelasi dapat disebut juga dengan *problemautocorrelation*. Autokorelasi mulcul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2012 dalam Simarmata, 2014). Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*firstorderautocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel independen (Simarmata, 2014). Langkah awal dalam melakukan uji Durbin-Watson adalah merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada autokorelasi (r=0)

Ha: Ada autokorelasi (r≠0)

Langkah berikutnya adalah menentukan nilai *d* hitung (Durbin-Watson) yaitu du < d < 4 – du.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi, apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunya distribusi normal atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Jika hasil uji K-S menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil uji K-S menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal (Simarmata, 2014).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu model uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot nilai prediksi variabel dependen dengan residunya. Dasar pengembalian keputusan adalah:

Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas(Ariyani, 2014).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen pada suatu model regresi. Deteksi multikolinearitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *varianceinflationfactor* (VIF). Nilai *tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*<0,10 atau sama dengan VIF > 10 (Simarmata, 2014).

Uji Statistik

Uji Adjusted R^2

Adjusted (R^2) mencerminkan korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil angka korelasi berkisar antara 0 (tidak ada hubungan sama sekali) sampai 1 (hubungan sempurna). Nilai *adjusted* R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel independennya.

Kelemahan mendasar penggunaan *adjusted* R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Pada kenyataannya, nilai *adjusted* R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif (Simarmata, 2014).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih *independentvariable* terhadap *dependentvariable*. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* dengan Nilai Perusahaan. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$NP = \alpha 0 + \beta 1\ OWN + \beta 2\ SIZE + \beta 3\ LEV + \varepsilon$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahan
OWN : Kepemilikan Asing
SIZE : Ukuran Perusahaan
LEV : Leverage
ε : Error

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Simarmata, 2014). Hipotesis yang digunakan dalam melakukan uji t:

Ho: $\alpha = 0$ (Secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

H1: $\alpha \neq 0$ (Secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (α=5%). Sebuah variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika probabilitasnya t < α (5%). Jika t > 5%, maka terima Ho. Hal ini berarti variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Surbakti, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel kepemilian asing memiliki koefisien sebesar 0,031 serta tingkat signifikansi perubahan kepemilian asing sebesar0,773> 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilian asing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memeliki koefisien sebesar 2,606 serta tingkat signifikansi perubahan ukuran perusahaansebesar 0,002> 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaanberpengaruh terhadap nilai perusahaan danignifikan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabelleverage memiliki koefisien sebesar 0,052 serta tingkat signifikansi perubahan leverage sebesar 0,158 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa leveragetidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2017 kecuali perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dapat diambil kesimpulan sebagaiberikut:

Hasil penelitan menunjukan kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefsien positif. Hal ini menunjukan pertumbuhan yang pesar dari kepemilikan asing tidak membuat perusahaan asing mengalami tekanan dari masyarakat sekitar.

Hasil penelitan menunjukan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien positif. Hal ini meninjukan perusahaan uang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar. Demikian juga sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil.

Hasil penelitian menunjukan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien negatif. Hal ini menunjukan perusahaan masih bisa mengusahakan sumber pendanaan internal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang pengembangan ilmu perpajakan internasional dan manajemen mengenai nilai perusahaan. Serta diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi adalah ukuran perusahaan.

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:
Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah faktor lain yang mungkin berpengaruh pada nilai perusahaan.
Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti dalam rentang waktu yang lebih lama, karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, N. Robert dan Vijay Govindarajan. *Management Control System: Sistem Pengendalian Manajemen Buku 1*. kharisma publishing, 2011.

Bernard, A.B., Jensen, J.B., Schott, P.K. *Nilai perusahaan by U.S. - Based Multinational Firms.* NBER Working Paper 12493, 2006.

Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta

Dyanty, Vera, Sidharta Utama, Hilda Rossieta, dan Sylvia Veronica. *Pengaruh Kepemilikan Pengendali Akhir terhadap Transaksi Pihak Berelasi.* Jurnal dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi , 2011.

Farooque, Omar Al, Tony Van Zijl, Keitha D., and AKM Waresul K. *Corporate Governance in Bangladesh: Link between Owner-shipand Financial Performance.* Blackwell Publishing Ltd, Journal Compilation, 15 (6), 1453-1468, 2007.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

J. Simarmata, Rekayasa Perangkat Lunak, Yogyakarta: Andi, 2010

Jogiyanto. *Teori Protofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE, 2000.

Lanis, R dan Richardson, G. *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis.* Jpurnal of Accounting and Public Policy, 2012.

Lingga, Ita Salsalina. *Aspek Perpajakan dalam Nilai perusahaan dan Problematika Praktik Penghindaran Pajak (Nilai perusahaan).* Jurnal Zenit, 2012.

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 15. *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.* Revisi 2013.

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 7. *Pengungkapan Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.* Revisi 2012.

Richardson, Grant, Tylor, Grantly and Roman Lanis. *Determinants of Nilai perusahaan Aggressiveness: Empirical Evidence from Australian Firms.* Journal of Contemporary Accounting & Economics, 2013.

Rudianto. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis.* Jakarta: Erlangga, 2013.

Situmorang, Et. al. *Analisis Data Penelitian; Menggunakan Program SPSS.* Medan: USU Press, 2010.

Suandy, Erly. *Hukum Pajak.* Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D).* Bandung: CV. Alfabeta, 2015.

Supriyanto, Eko dan Falikhatun. *Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Perusahaan.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 2008.

Suryana, Anandita B. *Menangkal Kecurangan Nilai perusahaan.* 2012.